DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Representasi NFA dalam directed graph8
Gambar 2.4.1 <i>Automaton</i> transisi epsilon9
Gambar 2.4.2 Automaton dengan sebuah masukan karakter9
Gambar 2.4.3 Automaton operator concatenate
Gambar 2.4.4 Automaton operator Union
Gambar 2.4.5 Automaton operator Klenee star10
Gambar 2.4.6 Automaton awal yang terbentuk
Gambar 2.4.7 Automaton setelah operator Klenee star11
Gambar 2.4.8 Automaton setelah operator Union
Gambar 2.4.9 NFA representasi dari regular expression a.bb *
11
Gambar 2.8.1 Deskripsi permasalahan CTSTRING14
Gambar 2.8.2 Contoh masukan dan keluaran permasalahan 15
Gambar 2.9.1 Diagram Alur penyelesaian permasalahan 16
Gambar 2.10.1 Evaluasi operasi (a*) pertama dan kedua18
Gambar 2.10.2 Evaluasi operasi (b+(a*))
Gambar 2.10.3 Evaluasi operasi ((a*)+(b+(a*)))
Gambar 2.10.4 hasil konversi NFA ke DFA19
Gambar 2.10.5 DFA yang telah disederhanakan19
Gambar 2.10.6 Adjacency matrix dari DFA yang dibuat20
Gambar 2.10.7 Adjacency matrix untuk perpindahan sebanyak
2 langkah
Gambar 2.10.8 Adjacency matrix setelah dipangkatkan 100.21
Gambar 3.1.1 Pseudocode fungsi main23
Gambar 3.2.1 <i>Pseudocode</i> fungsi preprocess24
Gambar 3.2.2 Pseudocode fungsi ConvertREtoNFA26
Gambar 3.2.3 Pseudocode fungsi ConvertNFAtoDFA27
Gambar 3.2.4 Pseudocode fungsi EpsilonClosure29
Gambar 3.2.5 <i>Pseudocode</i> fungsi MoveClosure29
Gambar 3.2.6 Pseudocode fungsi CreateDFAState30
Gambar 3.2.7 Pseudocode fungsi MatrixPower30
Gambar 3.4.1 Pseudocode fungsi utama pembangkit kasus uji
32

ahan	permasala	pada				
				W		